

Pengaruh Berita Ekonomi dan Sentimen Investor terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

JPS

1

Lalu Ahmad Ramadani¹, Sabrang Gilang Gemilang²,
Muhammad Helmy Reza³

¹Universitas Islam Negeri Mataram,²Universitas Islam Negeri Mataram,³Universitas Islam Negeri Mataram,
[1laluahmadramadani@uinmataram.ac.id](mailto:laluahmadramadani@uinmataram.ac.id)
[2sabrang@uinmataram.ac.id](mailto:sabrang@uinmataram.ac.id)
[3mhelmyreza@uinmataram.ac.id](mailto:mhelmyreza@uinmataram.ac.id)

Paper type
Research paper

Abstract

The development of information technology has provided wider access to the capital market and has encouraged a growing interest in investment among university students. Exposure to economic news and market sentiment circulating among investors becomes an external factor that may influence students' perceptions and investment decisions. This study aims to analyze the influence of economic news and investor sentiment on the investment interest of students in the Capital Market Study Group (KSPM) NTB for the period of 2023–2024. The research method used is a quantitative approach with an associative research type, and data analysis was conducted using multiple linear regression. The results show that, partially, the economic news variable (X_1) has a significant effect on investment interest (Y), with a t -value of $7.235 > t$ -table value of 1.669 and a significance level of $0.000 < 0.10$. The investor sentiment variable (X_2) also has a significant effect on investment interest (Y), with a t -value of $6.045 > t$ -table value of 1.669 and a significance level of $0.000 < 0.10$. Simultaneously, both variables significantly influence students' investment interest, with an F -value of $200.703 > F$ -table value of 2.39 and a significance level of $0.000 < 0.10$. Therefore, it can be concluded that economic news and investor sentiment are important external factors that significantly encourage students' interest in investing in the capital market.

Keywords: Economic News, Investor Sentiment, Investment Interest, Capital Market, Students.

✉ Email korespondensi: sabrang@uinmataram.ac.id

Pedoman Sitasi: Lalu Ahmad Ramadani, Sabrang Gilang Gemilang, Muhammad Helmy Reza (2026). Pengaruh berita ekonomi dan sentiment investor terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Perbankan Syariah*. 5 (1), 304-314

Publisher:

Jurnal Perbankan Syariah
Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. LT, 2
Jl. Gajah Mada Pagesangan No.100, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83116 - Indonesia



Jurnal Perbankan Syariah,
Vol 5, No 1, Mei 2026,
pp. 304-314
eISSN: 2962-2425

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran krusial dalam mendukung aktivitas perekonomian. Di banyak negara, khususnya yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal berperan sebagai salah satu motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Peran ini muncul karena pasar modal menyediakan alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan. Menurut (Syaputra & Aslami, 2022) sejalan dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi, bentuk-bentuk investasi juga mengalami perubahan. Jika sebelumnya investasi dilakukan secara langsung dalam bentuk fisik, kini telah berkembang ke sektor pasar modal melalui berbagai instrumen seperti saham, obligasi, reksa dana, dan instrument-instrumen lain (Syaputra & Aslami, 2022).

Pasar modal Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup pesat sejak tahun 2022 hingga 2024, meskipun terdapat beberapa fluktuasi. Pada tahun 2022, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di angka 6.850,62, mencatat kenaikan sebesar 4,09% secara *year-to-date (ytd)*. Kapitalisasi pasar mencapai Rp9.499,14 triliun, dengan jumlah perusahaan tercatat sebanyak 825 emiten. Aktivitas perdagangan juga menunjukkan peningkatan, dengan rata-rata frekuensi transaksi harian mencapai 1,3 juta (OJK, 2022).

Pada paruh pertama tahun 2023, IHSG mengalami sedikit penurunan dan ditutup di level 6.661,88, turun sebesar 2,76% ytd. Kapitalisasi pasar juga mengalami sedikit penurunan menjadi Rp9.459,17 triliun, sementara nilai transaksi saham turun cukup signifikan, yakni 32,62% ytd menjadi Rp1.179,45 triliun. Meski demikian, jumlah investor terus bertambah, naik sebesar 8,90% ytd menjadi 11,23 juta. Selain itu, aktivitas penghimpunan dana tetap berjalan dengan baik, mencatat 120 penawaran umum dengan total nilai emisi sebesar Rp154,13 triliun. (OJK, 2023).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, sepanjang tahun 2024, kinerja pasar modal menunjukkan tren pemulihan yang positif. Per tanggal 27 Desember 2024, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 7.036,57, dengan kapitalisasi pasar yang tumbuh 5,05% secara *year-to-date* hingga mencapai Rp12.191 triliun. Aktivitas penghimpunan dana oleh emiten juga mengalami peningkatan, tercatat sebanyak 187 aksi penawaran umum yang mencakup 35 perusahaan baru, dengan total nilai emisi mencapai Rp251,04 triliun. Dari sisi jumlah investor, hingga 24 Desember 2024, jumlah *Single Investor Identification* (SID) mencapai 14,81 juta, di mana lebih dari 79% di antaranya merupakan investor berusia di bawah 40 tahun (OJK, 2024).

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan perubahan dan tren arah investasi. Investasi sendiri merupakan kegiatan mengalokasikan dana atau aset ke dalam instrumen tertentu untuk memperoleh keuntungan di masa depan, baik berupa peningkatan nilai aset, pendapatan pasif, maupun perlindungan dari inflasi. Selain berperan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian finansial individu, investasi juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi digital. Di era digital, perkembangan teknologi telah membuka akses investasi yang lebih luas, termasuk bagi mahasiswa, sehingga investasi tidak lagi terbatas pada individu bermodal besar. Melalui aplikasi investasi berbasis teknologi, siapa pun dapat mulai berinvestasi dengan modal kecil dan memanfaatkan fitur edukasi yang membantu memahami risiko dan peluang investasi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia terus menunjukkan peningkatan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam hal penggunaan media sosial sebagai sumber utama informasi. Merujuk pada data terkini per Januari 2024, angka individu di Indonesia yang memakai media sosial tercatat sekitar 191 juta orang, setara dengan 73,7% dari total populasi. Dari jumlah tersebut, sekitar 167 juta merupakan pemakai aktif, atau mencakup 64,3% dari keseluruhan penduduk.

Informasi yang diperoleh dari (Tempo, 2025) adalah disamping fungsinya sebagai alat komunikasi, media sosial turut berperan sebagai sumber utama bagi masyarakat dalam mengakses berita daring. Sebuah survei yang dilakukan di 47 negara, termasuk Indonesia, mengungkapkan bahwa 77% responden mengandalkan media sosial untuk memperoleh berita secara online. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa media sosial telah melekat sebagai bagian penting dalam aktivitas sehari-hari masyarakat Indonesia, baik sebagai alat komunikasi maupun sebagai sumber informasi harian. Penggunaan media sosial di Indonesia memainkan peran krusial dalam kegiatan digital masyarakat. Akan tetapi, angka dalam teks harus disesuaikan. DataReportal mencatat ada 139 juta identitas pengguna media sosial di Indonesia pada Januari 2024, yang setara dengan 49,9% dari total populasi (Kemp, 2024). Hal ini juga disampaikan oleh (Newman, N., Fletcher, R., Robertson, C. T., Arguedas, A. R., & Nielsen, 2024) bahwa media sosial merupakan kanal penting yang digunakan untuk mencari berita. Hal ini diungkapkan oleh Global Digital News Report 2024 yang melakukan survei lebih dari 95.000 responden dari 47 negara.

Berita merupakan informasi atau laporan mengenai suatu peristiwa yang sedang menjadi perhatian publik dan dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis, termasuk berita ekonomi yang menjadi salah satu kategori penting karena mampu memengaruhi persepsi dan keputusan investasi. Berita ekonomi yang bersifat positif, seperti pertumbuhan ekonomi yang stabil atau kebijakan yang mendukung pasar modal, dapat menumbuhkan keyakinan dan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi (Widyawati, L. R., & Imronudin, 2024). Informasi tersebut sering memunculkan sentimen investor, yaitu reaksi emosional dan psikologis terhadap kondisi pasar, yang dapat bersifat positif, negatif, atau netral dan dipengaruhi oleh pengalaman serta preferensi individu. Sentimen investor sangat berperan dalam mendorong atau menghambat keputusan investasi, termasuk keputusan investasi mahasiswa, karena sentimen membentuk persepsi mereka terhadap risiko dan peluang di pasar modal. Dalam hal ini, minat investasi diartikan sebagai dorongan yang konsisten untuk tertarik, mempelajari dan berpartisipasi aktif dalam aktivitas investasi di pasar modal (Syaputra & Aslami, 2022).

Minat tersebut ditentukan oleh berbagai aspek, baik yang berasal dari faktor internal seperti pengetahuan, pengalaman, dan persepsi terhadap manfaat, maupun eksternal seperti pengaruh berita ekonomi, statement investor, dan akses terhadap informasi. Mahasiswa yang menjadi bagian dari Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), program yang digagas oleh Bursa Efek Indonesia dalam pengembangan pasar modal Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan minat terhadap investasi, namun minat tersebut tidak selalu terwujud menjadi tindakan yang nyata karena berbagai hambatan. Berdasarkan data hasil observasi terhadap anggota KSPM di Nusa Tenggara Barat (NTB), dari sekitar 200 mahasiswa aktif, hanya sekitar 49 mahasiswa yang telah benar-benar memiliki rekening efek dan mulai

berinvestasi di pasar modal secara aktif. Mahasiswa, terutama anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), menjadi objek yang signifikan untuk diteliti karena mereka sudah mendapatkan akses terhadap pendidikan, pelatihan, dan informasi terkait pasar modal. Akan tetapi, hasil pengamatan terhadap anggota KSPM di Nusa Tenggara Barat menunjukkan adanya perbedaan antara pendidikan dan perilaku investasi. Dari sekitar 200 mahasiswa yang aktif, hanya sekitar 49 mahasiswa yang sudah memiliki rekening efek dan mulai melakukan investasi secara aktif. Keadaan ini mengindikasikan bahwa partisipasi mahasiswa dalam aktivitas edukasi pasar modal belum sepenuhnya memastikan adanya minat dan keberanian untuk melakukan investasi

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis minat investasi mahasiswa yang menghubungkan faktor informasi eksternal, yaitu berita ekonomi dan pernyataan investor, serta aspek psikologis berupa sentimen investor. Selain itu, penelitian ini memiliki kebaruan konteks karena menargetkan mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di Nusa Tenggara Barat (NTB). Oleh karena itu, studi ini memberikan sumbangan baru dalam memahami elemen-elemen yang mempengaruhi ketertarikan investasi mahasiswa pada kelompok yang telah menerima pendidikan pasar modal, tetapi belum sepenuhnya menunjukkan keikutsertaan dalam investasi aktif. Oleh sebab itu diperlukan pengukuran sejauh mana faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pembentukan minat, kendala yang dihadapi, dan strategi untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi, sejalan dengan upaya meningkatkan literasi keuangan generasi muda.

KAJIAN PUSTAKA

a. Berita Ekonomi

Berita ekonomi merupakan bagian dari kategori berita yang menyajikan informasi mengenai kondisi perekonomian suatu negara, baik dalam lingkup nasional maupun global. Berita ini memuat data terkait indikator ekonomi, perkembangan sektor industri, perusahaan besar, hingga kebijakan ekonomi yang diambil oleh pemerintah atau lembaga terkait. Sebagai laporan fakta yang bersifat aktual, berita ekonomi berfungsi memberikan gambaran kepada masyarakat tentang situasi ekonomi terkini, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan dalam bidang investasi. Agar sebuah informasi dapat dikategorikan sebagai berita ekonomi, perlu memenuhi unsur-unsur layak berita seperti faktual, aktual, lengkap, sistematis, netral, relevan, serta memiliki daya tarik bagi pembaca. Unsur tersebut memastikan bahwa berita yang disampaikan dapat dipercaya, mudah dipahami, dan bermanfaat bagi publik.

Dalam konteks penelitian, berita ekonomi dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator, yaitu penting (*important*), aktual (*actuality*), dan berpengaruh (*influence*). Suatu berita dianggap penting apabila informasi yang disampaikan memiliki dampak terhadap berbagai pihak, seperti pemerintah, pelaku bisnis, investor, hingga masyarakat umum, misalnya berita mengenai inflasi atau perubahan kebijakan fiskal. Berita dikatakan aktual apabila memuat informasi yang baru dan relevan dengan kondisi terkini, seperti pergerakan harga saham atau kebijakan moneter terbaru. Sedangkan indikator pengaruh menunjukkan seberapa besar dampak berita terhadap pandangan, ekspektasi, atau tindakan publik, terutama investor, misalnya prediksi resesi global atau pengumuman kebijakan strategis pemerintah. Kombinasi dari ketiga indikator ini membuat berita

ekonomi memiliki nilai informasi yang kuat dan dapat memengaruhi keputusan finansial pembacanya (Barbaglia et al., 2023).

b. Sentimen Investor

Sentimen investor merupakan pandangan, sikap, atau emosi kolektif para pelaku pasar terhadap kondisi ekonomi, pasar modal, atau suatu aset tertentu. Sentimen ini muncul sebagai respons terhadap berbagai informasi, seperti berita ekonomi, kebijakan pemerintah, situasi geopolitik, maupun tren pasar, sehingga dapat memengaruhi keputusan investasi tanpa harus didasarkan pada analisis fundamental atau teknikal. Sentimen investor merupakan faktor dominan yang memengaruhi dinamika harga aset dan sering kali memicu fenomena *irrational exuberance*, yaitu kondisi ketika investor bersikap terlalu optimis secara irasional. Sementara itu, Banerjee menyatakan bahwa sentimen investor juga dipengaruhi oleh aktivitas *noise trader*, yaitu investor yang membuat keputusan berdasarkan spekulasi atau psikologi pasar, bukan analisis rasional. Oleh karena itu, pemahaman terhadap sentimen investor sangat penting untuk mengantisipasi arah pergerakan harga dan risiko investasi di pasar modal.

Sentimen investor dapat diukur melalui beberapa indikator, salah satunya adalah *market confidence* atau kepercayaan pasar. Indikator ini menunjukkan sejauh mana investor percaya pada prospek ekonomi atau kondisi pasar dalam periode tertentu. Ketika kepercayaan pasar tinggi, sentimen investor cenderung positif, sehingga keputusan investasi seperti pembelian saham meningkat karena investor merasa optimis terhadap potensi keuntungan. Sebaliknya, ketika kepercayaan pasar menurun, sentimen menjadi pesimis dan investor lebih berhati-hati atau cenderung menjual aset karena melihat adanya risiko atau ketidakpastian. Bagi mahasiswa yang mulai berinvestasi, sentimen pasar berperan penting karena keputusan mereka sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap kondisi pasar serta informasi yang diterima melalui berita atau media sosial (Charlie Kuncara Jati & Dorothea Ririn Indriastuti, 2024).

Sentimen investor menjadi salah satu faktor dominan yang berperan dalam memberikan penjelasan mengenai dinamika harga aset serta munculnya gejala *irrational exuberance* di pasar keuangan. Sementara itu, keadaan sentiment investor ditentukan oleh aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh *noise trader* serta investor dengan kecenderungan irasional. Sentimen investor mencerminkan kebiasaan spekulatif para investor serta dipengaruhi oleh faktor psikologis, seperti keyakinan terhadap kondisi tertentu (Zeny Hendria dan Maria Yertas, 2024)

c. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior - TPB*)

Teori ini diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991 dan menyatakan bahwa tiga hal utama yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil suatu tindakan, yaitu: Sikap terhadap tindakan (*attitude*), tekanan sosial atau norma subjektif (*subjective norms*), serta persepsi terhadap kontrol atas tindakan tersebut (*perceived behavioral control*). Dalam kaitannya dengan penelitian ini, berita ekonomi dan sentimen investor diyakini mampu mempengaruhi sikap serta persepsi mahasiswa mengenai investasi di pasar modal. Hal tersebut kemudian berkontribusi terhadap munculnya minat mereka untuk berinvestasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Nusa Tenggara Barat (NTB) yaitu Galeri Investasi di NTB dengan populasi yaitu pengurus dan anggota KSPM NTB berjumlah 125 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan olah data SPSS 24. Penelitian ini masih bersifat deskriptif analisis yang bertujuan untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi saat ini. Hal ini mencakup upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menafsirkan kondisi yang terjadi saat ini atau yang ada. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, kuesioner. Selanjutnya Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda untuk mengukur bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, persamaan regresi linier berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.682	2.967		.567	.573
BERITA EKONOMI	.709	.098	.536	7.235	.000
SENTIMEN INVESTOR	.857	.142	.448	6.045	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Output hasil SPSS

1. Pengaruh Berita Ekonomi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan temuan dari penelitian, diketahui bahwa berita ekonomi memberikan pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa KSPM UIN Mataram periode 2023–2024. Hal ini dibuktikan melalui nilai t hitung sebesar 7.235 yang melebihi t tabel 1.669, serta tingkat signifikansi 0.000 yang berada dibawah 0.10. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa mengakses dan memahami berita ekonomi yang relevan, semakin tinggi pula dorongan mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Informasi yang bernada positif mengenai kondisi ekonomi mendorong terbentuknya pandangan optimis mahasiswa terhadap pasar. Mahasiswa yang rutin mengikuti perkembangan ekonomi melalui media sosial, situs keuangan, dan forum diskusi pasar modal memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk tertarik berinvestasi dibandingkan yang kurang terpapar informasi tersebut.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, pengaruh berita ekonomi terhadap minat investasi mahasiswa dapat dikaitkan dengan dua aspek penting, yaitu *attitude* dan *perceived behavioral control*. Berita ekonomi yang bersifat optimis mampu membentuk sikap positif mahasiswa terhadap kegiatan investasi. Selain itu, informasi yang mudah diakses dan dipahami juga meningkatkan rasa

percaya diri mahasiswa dalam mengelola investasi, karena mereka merasa memiliki kemampuan dan informasi yang cukup yang mencerminkan adanya *perceived behavioral control*. Secara keseluruhan, berita ekonomi bukan hanya memberikan wawasan, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk merasa lebih siap dan yakin dalam membuat keputusan investasi.

Pengaruh berita ekonomi dapat dilihat sebagai bentuk pengaruh eksternal yang mampu mengaktifkan proses internal mahasiswa dalam membentuk niat berinvestasi. Dalam kerangka TPB, informasi ekonomi yang faktual dan relevan akan memperkuat sikap positif terhadap investasi. Ketika mahasiswa mendengar kabar seperti pertumbuhan ekonomi yang meningkat atau pasar saham yang stabil, mereka lebih mudah menganggap bahwa investasi adalah pilihan yang menguntungkan. Disisi lain, kemudahan dalam mengakses berita tersebut melalui media digital juga meningkatkan persepsi bahwa mereka mampu dan siap untuk berinvestasi, karena merasa memiliki dasar informasi yang cukup. Oleh karena itu, berita ekonomi bukan hanya memengaruhi persepsi terhadap nilai suatu tindakan, tetapi juga memperkuat keyakinan mahasiswa untuk merealisasikan niat investasi mereka.

Penelitian ini memiliki sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Savira Fathna berjudul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perilaku Investor, dan Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi Saham", yang menyimpulkan bahwa minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa berita ekonomi berperan dalam membentuk minat investasi melalui pengaruhnya terhadap *attitude* dan *perceived behavioral control* dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*. Semakin sering mahasiswa terpapar berita ekonomi yang aktual dan positif, semakin besar pula dorongan mereka untuk menumbuhkan minat terhadap investasi. Ketika minat tersebut sudah terbentuk, sebagaimana yang dijelaskan oleh Savira, maka akan mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi secara nyata. Dengan demikian, berita ekonomi tidak hanya membentuk niat, tetapi juga menjadi pijakan penting menuju realisasi perilaku investasi.

2. Pengaruh Sentimen Investor terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa sentimen investor memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, dengan nilai t hitung 6.045 yang melebihi t tabel 1.669 dan signifikansi $0.000 < 0.10$. Ini mengindikasikan bahwa pandangan mahasiswa terhadap pasar sangat dipengaruhi oleh sentimen yang berkembang di antara para investor, baik melalui komunitas, media sosial, maupun pengalaman pribadi. Saat mahasiswa menerima sentimen positif seperti optimisme pasar, cerita sukses investasi, atau dorongan dari komunitas, mereka cenderung terdorong untuk berinvestasi karena merasa yakin dengan potensi keuntungan. Sebaliknya, sentimen negatif seperti kekhawatiran akan krisis, ketidakpastian global, atau kerugian investor lain dapat menurunkan minat mahasiswa untuk ikut berinvestasi di pasar modal.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, sentimen investor erat kaitannya dengan dua aspek utama, yaitu norma subjektif (*subjective norms*) dan

sikap (*attitude*). Sentimen positif dari lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya dan komunitas investasi, menciptakan norma sosial yang mendorong mahasiswa untuk mengikuti perilaku investasi karena adanya tekanan sosial yang mendukung. Selain itu, sentimen positif juga memperkuat sikap mahasiswa terhadap investasi, karena mereka melihat investasi sebagai kegiatan yang menguntungkan dan layak dijalankan. Oleh karena itu, sentimen investor tidak hanya membentuk persepsi bersama, tetapi juga memengaruhi aspek psikologis dan sosial yang menentukan niat individu dalam pengambilan keputusan investasi, sesuai dengan teori TPB.

Pengaruh sentimen investor terhadap minat investasi mahasiswa menggambarkan pentingnya peran norma sosial dan dinamika kelompok dalam membentuk perilaku individu, seperti yang dijelaskan dalam Theory of Planned Behavior. Ketika mahasiswa menerima sentimen dari investor lain melalui komentar positif di media sosial, ajakan komunitas investasi, atau testimoni keberhasilan sesama investor muda terjadi tekanan sosial yang membentuk norma subjektif. Mahasiswa merasa bahwa investasi adalah perilaku yang umum dan diterima di lingkungan mereka, sehingga muncul keinginan untuk menyesuaikan diri dengan harapan sosial tersebut. Selain itu, sentimen positif juga memperkuat sikap dengan menumbuhkan keyakinan bahwa investasi memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan finansial. Dengan demikian, sentimen investor berfungsi sebagai rangsangan sosial yang memperkuat keyakinan mahasiswa bahwa mereka membuat keputusan yang tepat dengan berinvestasi, sekaligus mengurangi keraguan melalui dukungan sosial yang diperoleh.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Savira Fathna dalam skripsinya berjudul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perilaku Investor, dan Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)". Dalam penelitiannya, Savira mengungkapkan bahwa perilaku investor, yang dapat diinterpretasikan sebagai bentuk dari sentimen atau kecenderungan psikologis dan sosial investor, berperan penting dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Hasil tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa sentimen investor berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Pada kerangka *Theory of Planned Behavior*, sentimen investor memengaruhi *subjective norms dan attitude*, yang mendorong terbentuknya niat investasi. Ketika mahasiswa mendapatkan pengaruh positif dari lingkungan sosial mereka, seperti ajakan dari komunitas, testimoni keberhasilan, atau atmosfer optimistis pasar, maka minat mereka terhadap investasi pun meningkat. Temuan ini sejalan dengan kesimpulan Savira bahwa faktor psikologis dan sosial menjadi pendorong utama dalam membentuk niat hingga keputusan berinvestasi secara nyata di kalangan mahasiswa.

3. Pengaruh Berita Ekonomi dan Sentimen Investor secara Simultan terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel berita ekonomi dan sentimen investor secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa KSPM UIN Mataram, dengan nilai F hitung sebesar 200.703 yang lebih besar dari

F tabel 2.39, serta tingkat signifikansi $0.000 < 0.10$. Temuan ini menegaskan bahwa perpaduan antara informasi ekonomi yang aktual dan sentimen positif dari investor di lingkungan mahasiswa menjadi faktor utama yang mendorong minat investasi mereka. Ketika mahasiswa mendapatkan berita ekonomi yang menggembirakan sekaligus merasakan optimisme dari sentimen pasar, motivasi mereka untuk berinvestasi semakin meningkat. Sebaliknya, dominasi sentimen negatif atau berita ekonomi yang tidak stabil dapat menurunkan keyakinan mereka terhadap prospek investasi.

Pada perspektif *Theory of Planned Behavior*, pengaruh simultan ini menggambarkan keterlibatan ketiga komponen utama TPB secara menyeluruh. Berita ekonomi berperan dalam membentuk sikap (*attitude*) positif serta persepsi kontrol diri (*perceived behavioral control*) mahasiswa, sehingga mereka merasa mampu dan yakin dalam mengelola keputusan investasi berdasarkan informasi yang diperoleh. Sementara itu, sentimen investor berkaitan dengan norma sosial (*subjective norms*) yang berkembang melalui pengaruh lingkungan sekitar. Ketika sikap positif, norma sosial yang mendukung, dan persepsi kontrol diri yang kuat berjalan bersamaan, niat mahasiswa untuk berinvestasi pun menjadi lebih kokoh. Oleh sebab itu, integrasi antara berita ekonomi dan sentimen investor menjadi fondasi penting dalam memengaruhi perilaku investasi mahasiswa secara menyeluruh sesuai dengan teori TPB.

Pengaruh simultan dari berita ekonomi dan sentimen investor terhadap minat investasi mahasiswa mencerminkan interaksi dinamis antara aspek kognitif, sosial, dan kontrol perilaku dalam *Theory of Planned Behavior*. Ketika mahasiswa menerima informasi ekonomi yang positif, mereka membentuk sikap yang mendukung investasi sebagai tindakan yang rasional dan menguntungkan. Di waktu yang sama, sentimen yang berkembang di lingkungan sosial melalui komunitas, media sosial, atau diskusi kelompok menghasilkan tekanan norma sosial yang memperkuat keyakinan bahwa investasi adalah pilihan yang populer dan layak diikuti. Dukungan sosial ini sangat penting terutama bagi mahasiswa yang belum berpengalaman dalam berinvestasi, karena dapat mengurangi keraguan mereka. Kombinasi keduanya juga memperkuat persepsi kontrol diri, karena mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi ketika mereka memperoleh informasi ekonomi yang memadai dan melihat contoh keberhasilan dari investor lain. Dengan kata lain, berita ekonomi memberikan dasar pengetahuan dan analisis, sedangkan sentimen investor memberikan validasi sosial dan dorongan emosional. Ketiga elemen TPB *attitude*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* bekerja secara sinergis untuk memperkuat niat mahasiswa berinvestasi. Sehingga, pengaruh simultan kedua variabel ini membentuk sistem pengaruh yang komprehensif terhadap perilaku investasi mahasiswa sesuai dengan kerangka TPB.

Penelitian ini sejalan dengan temuan (Fathna, 2021) dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perilaku Investor, dan Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)", yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan perilaku investor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat dan keputusan investasi mahasiswa. Dalam konteks tersebut, perilaku investor menggambarkan sentimen investor, sedangkan pengetahuan investasi mencerminkan akses terhadap informasi ekonomi. Kombinasi keduanya membentuk keyakinan dan kecenderungan mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini mendukung hasil penelitian bahwa berita ekonomi dan sentimen investor secara simultan

memengaruhi minat investasi, yang sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) di mana informasi ekonomi dan sentimen pasar mengaktifkan sikap positif, norma sosial, dan keyakinan diri dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguatkan teori TPB secara menyeluruh, tetapi juga mengonfirmasi hasil penelitian terdahulu yang relevan dalam konteks mahasiswa dan pasar modal.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh faktor informasi dan psikologis. Berita ekonomi yang aktual dan relevan dapat meningkatkan dorongan mahasiswa untuk berinvestasi, sementara sentimen investor turut membentuk kepercayaan dan persepsi mereka terhadap pasar modal. Ketika kedua faktor tersebut baik informasi faktual melalui berita ekonomi maupun persepsi kolektif melalui sentimen investor bertindak secara bersamaan, pengaruhnya menjadi semakin kuat dalam mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi.

Penelitian ini menekankan bahwa minat investasi mahasiswa dipengaruhi tidak hanya oleh pengetahuan atau pendidikan pasar modal, tetapi juga oleh kualitas informasi ekonomi yang diperoleh dan pengaruh psikologis-sosial dari lingkungan investor. Oleh sebab itu, peningkatan ketertarikan investasi mahasiswa perlu diupayakan melalui penguatan pemahaman ekonomi, kemampuan menganalisis berita ekonomi dengan kritis, serta penciptaan suasana investasi yang mendukung di kalangan mahasiswa KSPM.

REFERENSI

- Barbaglia, L., Consoli, S., & Manzan, S. (2023). Forecasting with economic news. *Journal of Business and Economic Statistics*, 41(3), 708–719. <https://doi.org/10.1080/07350015.2022.2060988>
- Charlie Kuncara Jati, & Dorothea Ririn Indriastuti. (2024). Analisis Dampak Volatilitas Pasar, Faktor Fundamental, dan Sentimen Investor terhadap Keputusan Investasi Saham pada Mahasiswa. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(5), 74–82.
- Fathna, S. S. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perilaku Investor, Dan Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Saham*. UIN Walisongo, Semarang.
- Kemp, S. (2024). Digital 2024: Indonesia. Data Reportal
- Newman, N., Fletcher, R., Robertson, C. T., Arguedas, A. R., & Nielsen, R. K. (2024). Reuters Institute digital news report 2024.
- OJK. (2022). Optimisme pasar modal Indonesia melanjutkan pemulihan ekonomi: Penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia 2022. OJK
- OJK. (2023). *Statistik pasar modal semester I-2023*. OJK
- OJK. (2024). Siaran pers penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia tahun 2024. OJK

Lalu Ahmad Ramadani, Sabrang Gilang Gemilang, Muhammad Helmy Reza (2026). Pengaruh berita ekonomi dan sentiment investor terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Perbankan Syariah*. 5 (1), 304-314

Syaputra, A., & Aslami, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Di Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Journal of Social Research*, 1(3), 163-168. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i3.51>

Tempo. (2025). Media sosial akses berita daring terpopuler. <https://www.tempo.co/data/data/media-sosial-akses-berita-daring-terpopuler-991197>

Widyawati, L. R., & Imronudin, I. (2024). Pengaruh sentimen investor dan antesedennya terhadap pengambilan keputusan investasi. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 321-331.

Zeny Hendria dan Maria Yertas. (2024). Pengaruh Sentimen Investor dan Antesedennya terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *YUME: Journal of Management*.

Profil Penulis

Lalu Ahmad Ramadani, M.E adalah dosen tetap program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram. Kebidangan Keuangan dan Perbankan Syariah. Lulusan S2 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Email: laluahmadramadani@uinmataram.ac.id

Sabrang Gilang Gemilang, M.Acc., Ak. adalah dosen tetap program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram. Kebidangan Keuangan dan Perbankan Syariah. Lulusan S2 Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Email: sabrang@uinmataram.ac.id

Muhammad Helmy Reza adalah dosen tetap program studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram. Kebidangan Manajemen. Lulusan S2 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Email: mhelmyreza@uinmataram.ac.id